

**PENGARUH PENGANGGARAN *BOTTOM-UP APPROACH*  
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN  
DESENTRALISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA  
BADAN USAHA MILIK NEGARA DI SURABAYA**

KK  
\* 98/05  
AGU  
P

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

**LIA INDI AGUSTIANA**

**No. Pokok : 040016826**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGANGGARAN *BOTTOM-UP APPROACH*  
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN  
DESENTRALISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :  
LIA INDI AGUSTIANA  
No. Pokok : 040016826**

**TELAH DISETUJULKAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dr. H. Muslich Anshori, SE., M.Sc., Ak.**

**TANGGAL.....** 23-08-2004

**KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,**



**Drs. M. Suyunus, MAFIS, Ak.**

**TANGGAL.....** 26-8-04

## ABSTRAK

Kemajuan perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja manajerial orang dalam perusahaan. Perilaku dalam proses penganggaran pendekatan *bottom-up* dan struktur desentralisasi yang diterapkan pada Badan Usaha Milik Negara merupakan beberapa faktor pendukung keefektifan kinerja manajerial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desentralisasi sebagai variabel moderator. Subyek dari penelitian ini adalah manajer menengah pada Badan Usaha Milik Negara di Surabaya. Kuesioner ini didistribusikan ke 30 Badan Usaha Milik Negara dengan responden manajer menengah secara langsung maupun melalui e-mail. Hanya 17 kuesioner yang dikembalikan oleh Badan Usaha Milik Negara yang didistribusikan langsung oleh peneliti, sedangkan melalui e-mail tidak ada yang mengembalikan. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana dan regresi linier berganda serta hasilnya dua hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara penganggaran *bottom-up*, desentralisasi sebagai variabel moderator terhadap kinerja manajerial.

Penganggaran *bottom-up* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Interaksi antara penganggaran *bottom-up* dengan desentralisasi sebagai variabel moderator juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial BUMN di Surabaya.

Kata kunci: kinerja manajerial perusahaan, penganggaran *bottom-up*, desentralisasi